

Peran Kuliah Kerja Nyata Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19

Nur Ade Novita Sari
email: nuradenovita@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

Community service program activities at PGRI Semarang University during the Covid-19 pandemic in 2020 were carried out in the domicile area of each college student. Activities that are usually held in person in groups, this time it was carried out individually and outside the network, as well as in a network due to the pandemic situation. Public awareness is still low about the importance of implementing health protocols. This study aims to determine the role of community service program at PGRI Semarang University in community empowerment efforts during the Covid-19 pandemic. The research method uses a qualitative descriptive method with the research location of PGRI Semarang University. Methods of collecting data with observation techniques, interviews with 21 students of each study program, interview with the head of the community empowerment center and community service program, interview with 1 community, and documentation. The results of the research obtained by the PGRI Semarang University community service program which were carried out during the pandemic aimed to prevent the Covid-19 virus to residents in whose environment there were real working college students there. With community empowerment activities, community students are helped and educated. Suggestions that can be conveyed by real work college students must socialize with community with a good approach so that the community can participate in empowerment activities, then the student work program is expected to be guided by the goals and benefits according to the needs of the community.

Keywords: *Community Service Program, Community Empowerment, Covid-19 Pandemic*

Abstrak

Kegiatan kuliah kerja nyata Universitas PGRI Semarang di masa pandemi Covid-19 di tahun 2020 dilakukan di wilayah domisili masing-masing mahasiswa. Kegiatan yang biasanya diadakan secara langsung dan berkelompok, kali ini dilakukan secara individu dan secara Luring, maupun Daring dikarenakan dalam keadaan pandemi. Masih rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kuliah kerja nyata Universitas PGRI Semarang dalam upaya pemberdayaan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di kampus Universitas PGRI Semarang. Metode pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dengan 21 mahasiswa tiap program studi, wawancara kepala pusat pemberdayaan masyarakat dan KKN, wawancara dengan 1 masyarakat, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh KKN Universitas PGRI Semarang yang dilakukan di masa pandemi bertujuan untuk mencegah penularan virus Covid-19 terhadap warga yang di dalam lingkungannya terdapat mahasiswa KKN disana. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa masyarakat menjadi terbantu dan teredukasi. Saran yang dapat disampaikan mahasiswa KKN harus bersosialisasi kepada masyarakat dengan pendekatan yang baik agar masyarakat dapat ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan, kemudian program kerja mahasiswa diharapkan berpedoman pada tujuan dan manfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan Masyarakat, Pandemi Covid-19*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa sebagai sebuah program dengan memiliki dasar filosofi utama yaitu pengabdian dan pemberdayaan. KKN secara umum memiliki dua pendekatan yaitu tematik dan mandiri, dalam KKN berpendekatan mandiri universitas memberikan kebebasan kepada kelompok mahasiswa KKN untuk mengembangkan dan melaksanakan program kerja berdasarkan hasil asmsen masalah atau kebutuhan masyarakat sasaran. Fungsi utama mahasiswa KKN ialah sebagai duta perubahan, duta pemberdayaan. Jamaris, D (2016)

KKN di Universitas PGRI Semarang merupakan kegiatan intrakulikuler yang wajib dilakukan untuk menempuh jenjang pendidikan sarjana. Dalam hal ini KKN merupakan kegiatan perpaduan dari Chatur Dharma perguruan tinggi Universitas PGRI Semarang dimana didalamnya mencakup Pendidikan, Penelitian, Peneladanan, dan Pengabdian masyarakat. Untuk mewujudkan Chatur Dharma tersebut peran KKN oleh mahasiswa Universitas PGRI Semarang dalam hal pemberdayaan masyarakat kita sorot betul-betul terutama di masa pandemi *Covid-19* pada saat ini. Mahasiswa diharap dapat menjalankan peranya sebagai duta perubahan yang membantu perubahan perilaku dalam masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan. Program pengabdian dalam masyarakat saat ini bertujuan untuk mencegah penularan virus *Covid-19* terhadap warga yang didalam lingkunganya terdapat mahasiswa KKN Universitas PGRI Semarang disana.

Penelitian ini dilakukan atas dasar untuk melihat pemberdayaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Universitas PGRI Semarang dalam kegiatan KKNnya yang berlangsung selama kurang lebih satu bulan dan bagaimana penerapan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan. Dengan tujuan setelah adanya KKN masyarakat akan lebih terbantu dan mampu untuk tetap meneruskan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh mahasiswa, serta mampu menangani permasalahan kesehatan secara mandiri di masa pandemi, mampu menjalankan kegiatan ekonomi dengan baik, terutama terbantu tidaknya dengan adanya KKN

Universitas PGRI Semarang di masa pandemi *Covid-19* saat ini.

Masa pandemi *Covid-19* menjadikan kesehatan sebagai prioritas utama, hal tersebut menjadikan kegiatan pemberdayaan wajib untuk dilakukan. pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat melalui proses pendidikan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu meningkatkan harkat dan martabat kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) adalah segala upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat agar berdaya dan mampu berperan serta mencegah penularan *Covid-19*. Peran aktif masyarakat merupakan kunci utama dan penanggulangan krisis kesehatan di masa pandemi *Covid-19* saat ini. Wabah *Covid-19* telah dianggap sebagai darurat kesehatan global, dengan adanya pelaksanaan KKN Universitas PGRI Semarang yang berorientasi pada kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ilmunya secara tepat guna, kemudian mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi seni dalam kehidupan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan sumber data sekunder dan data primer, teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi lapangan, wawancara dengan 21 mahasiswa perwakilan program studi yang telah mengikuti kegiatan KKN di masa pandemi *Covid-19*, wawancara dengan Kepala Pusat Pemberdayaan Masyarakat dan KKN, wawancara dengan 1 masyarakat, teknik pengumpulan data lainnya ialah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian mengenai peran kuliah kerja nyata Universitas PGRI Semarang dalam upaya pemberdayaan masyarakat di masa pandemi *Covid-19* dapat disimpulkan bahwa peran KKN yang dilaksanakan mahasiswa kegiatannya sudah maksimal dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan berjalan dengan normal dan sesuai dengan keperluan wilayah domisili masing-masing

mahasiswa dengan pemecahan masalah-masalah sosial, ekonomi terutama kesehatan di masa pandemi yang ada di masyarakat. Mahasiswa mempunyai pengalaman bekerja sama yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung, menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan-permasalahan terutama di masa pandemi *Covid-19*.

Dapat kita ketahui di masa pandemi *Covid-19* kegiatan KKN sangat terbatas, oleh karena itu kegiatan KKN di masa pandemi haruslah menyesuaikan tujuan dan manfaat dari kegiatan tersebut kepada masyarakat. Mahasiswa dituntut mengembangkan kreatifitasnya serta inovasi yang dimiliki agar kegiatan KKN ini dapat berguna bagi masyarakat baik secara *Online* maupun secara langsung. Melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat KKN memiliki urgensi terhadap pengabdian kepada masyarakat terutama pada hal pemberdayaan. Terlebih dalam pencegahan virus *Covid-19* dengan adanya KKN Universitas PGRI Semarang dilakukan agar masyarakat betul-betul bisa memahami dampak dari bahaya *Covid-19*, selain permasalahan tersebut pula permasalahan yang diakibatkan pandemi *Covid-19* yakni dampak ekonomi terutama pelaku UMKM, dan dampak sosial. Oleh karena itu perlunya dilakukan edukasi baik secara langsung maupun turun kepada masyarakat.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di masa pandemic *Covid-19* oleh mahasiswa KKN universitas PGRI Semarang paling utama menyasar pada bidang kesehatan merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan sikap, dan perilaku masyarakat agar lebih berkemampuan dalam mengatasi permasalahan kesehatan di masa pandemi secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Presepsi mengenai peran KKN Universitas PGRI Semarang dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di masa pandemi *Covid-19*.

Dalam pelaksanaannya ini merupakan peran serta mahasiswa dalam kegiatan pencegahan virus Covid yang merupakan wabah nasional dan merupakan salah satu trobosan yang berani yang diambil oleh kampus. Dengan adanya kegiatan KKN oleh mahasiswa Universitas PGRI Semarang masyarakat merasa terbantu, dan mahasiswa bisa mengembangkan potensinya untuk memecahkan masalah di wilayah domisili masing-

masing. Perlu adanya kegiatan KKN ini dikarenakan masyarakat masih banyak yang kurang mengerti mengenai penerapan protokol kesehatan dan bahaya virus *Covid-19*. Kegiatan KKN yang merupakan kerja sama universitas dengan Satgas Penanggulangan *Covid-19* dan juga BNPB ini menjadikan mahasiswa sebagai duta perubahan perilaku yang bertugas dalam kegiatan sosialisasi serta penyebaran informasi mengenai *Covid-19* kemudian juga bantuan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat. KKN yang berorientasi pada kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai sasaran utamanya, dimana dalam kegiatannya selalu melibatkan masyarakat sebagai subjek bukan sebagai objek dalam pemberdayaan.

2. Tujuan dari KKN Universitas PGRI Semarang dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di masa pandemi *Covid-19*

Tujuannya yakni melakukan kegiatan edukasi, monitoring, penyuluhan, bantuan pelaksanaan kegiatan yang terhambat di masa pandemic kemudian merupakan salah satu agen dalam menjalankan suatu perubahan dalam melakukan kegiatan pemberdayaan, inovasi dan sosialisasi baik dalam hal kesehatan dan ekonomi kepada masyarakat terutama di masa adaptasi baru pandemi *Covid-19*. Agar mampu meningkatkan perekonomian, dan kreatifitas serta keterampilan masyarakat, kemudian mendukung dan menguatkan program penanggulangan pencegahan *Covid-19* yang dilakukan oleh pemerintah. Untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat diantaranya terfokus pada edukasi *Covid-19*, sosialisasi *Covid-19*, bagaimana penerapan protokol kesehatan dengan tepat, kegiatan bantuan penanaman tanaman yang bermanfaat, pemanfaatan sampah, pemanfaatan sumber daya manusia di lingkungan domisili masing-masing, kemudian sumber daya alamnya, membantu pejabat setempat yang kesulitan menjalankan program pemberdayaan masyarakat.

3. Manfaat dari adanya KKN Universitas PGRI Semarang dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di masa pandemi *Covid-19*.

Sudah dikatakan mampu dalam hal memberdayakan masyarakat karena KKN Universitas PGRI Semarang mendapatkan apresiasi dari masyarakat. Dalam setiap kegiatan pemberdayaan pasti mahasiswa selalu melibatkan masyarakat. Jika kegiatan pemberdayaan

yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dapat dilanjutkan dan memberikan manfaat serta nilai jual dapat membantu ekonomi masyarakatnya.

Manfaat dari adanya KKN dari mahasiswa sendiri dapat mengabdikan diri serta membantu masyarakat, pengalaman belajar dan bekerja sama tentang penerapan dan pengembangan ilmu serya teknologi yang pernah dipelajari di kampus. Melatih mahasiswa untuk mampu memecahkan masalah yang ada di masyarakat dan mampu memberdayakannya. Manfaat untuk masyarakatnya sendiri ialah masyarakat menjadi tertib dengan penerapan protokol kesehatan terttama penggunaan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan, kemudian masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan pemberdayaan oleh mahasiswa, masyarakat lebih tahu cara apa saja yang harus dilakukan untuk pencegahan virus Covid-19. Karena dengan adanya pemberian informasi pengetahuan masyarakat akan bertambah dan rasa peduli akan pentingnya kesehatan meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas PGRI Semarang yang berfokus pada bidang kesehatan dan pemberdayaan di masa pandemi *Covid-19* sudah bisa dikatakan berhasil. Mahasiswa sebagai agen cendekia, agen pemberdaya, dan agen perubahan perilaku yang menerapkan ilmu sosialnya kepada masyarakat secara langsung dengan program kerja yang memfokuskan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama di masa pandemi *Covid-19* dengan penerapan protokol kesehatan, dan pemecahan masalah sosial sesuai dengan wilayah domisili masing-masing. Di harapkan mahasiswa mampu bersosialisasi dengan masyarakat secara lebih *intens* agar kegiatan pemberdayaan mudah untuk diterapkan. Diharapkan pula masyarakat bisa lebih terbuka dengan adanya KKN mahasiswa Universitas PGRI Semarang karena dapat memberikan manfaat kepada masyarakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaris, D. (2016). Kompetensi Pendamping Pembangunan Desa. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang “Kompetensi Pendamping Pembangunan Desa”*, x & 257 hlm.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di RT/RW/Desa*. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syardiansyah. (2019). Peran Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7 (1), 57.
- Universitas PGRI Semarang. (2017). *Pedoman Pendidikan Universitas PGRI Semarang 2017/2018*. Semarang: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang
- Widodo, S, dkk. (2017). *KKN Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: LPPM Universitas PGRI Semarang